

Uji Efektivitas Penggunaan LKPD Ketahanan Pangan (Pternakan) Berbasis Bacaan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III di SDN Kandangan II

Aulia Rahmatunissa' Az-Zahra^{a,1*}, Nurul Istiq'faroh^{a,2}, Syifda Aulia Nihla^{a,3}

^{a,b,c}State University of Surabaya, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60213, Indonesia

¹ 24010644210@mhs.unesa.ac.id; ² nurulistiqfaroh@unesa.ac.id; ³ 24010644317@mhs.unesa.ac.id

*Corresponding Author: 24010644210@mhs.unesa.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima: 20 Februari 2026 Direvisi: 14 Maret 2026 Disetujui: 27 April 2026 <u>Tersedia Daring: 1 Mei 2026</u> Kata Kunci: Bacaan Kontekstual Keterampilan Membaca Ketahanan Pangan LKPD Sekolah Dasar	Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan bahan ajar yang kontekstual dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan LKPD ketahanan pangan (peternakan) berbasis bacaan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III-B di SDN Kandangan II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design melalui desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pre-test dan post-test) serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji N-Gain, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test sebesar 73,96 dan post-test sebesar 81,36, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7,4 atau 10,01%. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji Wilcoxon sebagai alternatif uji hipotesis. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD ketahanan pangan (peternakan) berbasis bacaan kontekstual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

ABSTRACT
Keywords: Contextual Reading Reading Comprehension Food Security Student Worksheet Elementary School <i>Reading comprehension is a fundamental skill that must be mastered by elementary school students; however, many students still experience difficulties in understanding written texts. This issue is often caused by the lack of contextual and engaging instructional materials. Therefore, this study aims to examine the effectiveness of using contextual reading-based student worksheets (LKPD) on food security (livestock) in improving the reading comprehension skills of third-grade students at SDN Kandangan II. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study were 25 students. Data were collected through tests (pre-test and post-test) and documentation. The data were analyzed using a normality test, N-Gain test, and Wilcoxon Signed Rank Test with the assistance of IBM SPSS Statistics 29. The results showed that the average pre-test score was 73.96, while the post-test score increased to 81.36, indicating an improvement of 7.4 points or 10.01%. The normality test results indicated that the data were not normally distributed; therefore, the Wilcoxon test was used as a non-parametric alternative. The Wilcoxon test results</i>

showed a significance value of less than 0.05, indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. In conclusion, the use of contextual reading-based LKPD on food security (livestock) is effective in improving elementary students' reading comprehension skills.

©2026, Aulia Rahmatunissa' Az-Zahra, Nurul Istiq'faroh, Syifda Aulia Nihla
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan membaca pemahaman (Hadianti, 2023). Menurut Saputri dan Sukartiningsih (2024), keterampilan membaca tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengenali huruf atau perkataan, akan tetapi keterampilan membaca juga mencakup kemampuan siswa dalam menangkap makna, menemukan informasi penting, membuat kesimpulan dari isi teks, dan menghubungkan isi bacaan dengan kehidupan nyata. Bahasa Indonesia bukan menjadi satu-satunya mata pelajaran yang memerlukan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan ini sangat diperlukan pada seluruh mata pelajaran karena sebagian besar bahan ajar dibuat dalam bentuk pemaparan teks tertulis sehingga siswa perlu memahami informasi yang terkandung (Muliawanti et al., 2021). Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman menjadi prioritas pada strategi pembelajaran literasi siswa SD, khususnya pada siswa kelas III yang berada pada fase transisi dalam mencapai kemampuan berbahasa yang baik dan guru mulai mengenalkan teknik-teknik membaca agar siswa lebih mudah dalam memahami isi bacaan lebih mendalam (Budiantoro et al., 2023 & Solihin, et al., 2024).

Terdapat *survey* penelitian yang menunjukkan beberapa tantangan yang masih harus dihadapi dalam keterampilan membaca pemahaman siswa SD (Salsabilah, et al., 2023; Biat, et al., 2024). Saputri dan Sukartiningsih (2024) & Lena, et al. (2023), menemukan bahwa siswa kelas III SD masih mengalami kesulitan untuk menemukan informasi tersurat maupun tersirat pada teks bacaan karena mereka masih berada pada fase permulaan. Budiantoro, Sukartiningsih, dan Istiq'faroh (2023) memberi sorotan pada rendahnya minat membaca serta keterbatasan kosakata yang masih menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan tersebut. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwasanya penerapan metode pembelajaran tertentu misalnya metode pembelajaran saintifik, pendekatan *Whole Language*, strategi *Guide Reading*, strategi *Know-Want to Know-Learned (KWL)*, *Complex Instruction and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan model pembelajaran *problem-based learning* berpotensi dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa, akan tetapi temuan tersebut masih bersifat *general* dan belum merujuk pada pemanfaatan bahan ajar tertentu yang spesifik (Budiawan, et al., 2023; Apdoludin, et al., 2023; Juliati, et al., 2024; Komariyah, et al., 2025; Hadimalini & Salimi, 2025; Astutik, et al. 2026). Hasanah, Suganda, dan Malik (2024) menemukan bahwasannya pendekatan dengan metode bercerita cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa SD kelas III. Sementara itu, Istiq'faroh, et al. (2020) juga menemukan bahwa penggunaan buku cerita bergambar juga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang direkomendasikan dalam literatur guna memfasilitasi pembelajaran dengan cara menghubungkannya pada pengalaman siswa di dunia nyata (Nababan, D. & Sipayung, A. C., 2023). Menurut Az-Zahro dan Fitriyah (2023), media ajar

yang dikaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari cenderung lebih bermakna sekaligus menyenangkan bagi siswa. Penggunaan bahan ajar yang menarik secara visual seperti penggunaan media digital yang menyajikan pengetahuan dalam berbagai bentuk (teks, grafik, video animasi, dan audio) menjadi salah satu faktor dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (Monalisa, et al., 2024; Syajida, et al., 2024). Salah satu bentuk bahan ajar yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang di dalamnya mengandung tugas terstruktur serta berbagai macam aktivitas yang akan memicu siswa untuk berpikir aktif dan membantu siswa dalam mengembangkan konsep dasar yang telah diajarkan oleh guru (Widodo et al., 2022). Penggunaan LKPD berbasis kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan cara mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman yang pernah mereka alami di kehidupan sehari-hari, sehingga mereka akan terlibat secara aktif pada saat pembelajaran berlangsung (Enha & Sutarto, 2024; Putra, et al., 2024). Walaupun demikian, masih sangat sedikit penelitian yang membahas secara spesifik mengenai penerapan LKPD berbasis bacaan kontekstual dalam topik tertentu yang mendekati kehidupan siswa sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Pada topik ketahanan pangan, khususnya pada bidang peternakan, merupakan salah satu bentuk materi yang kontekstual dan relevan bagi siswa SD karena topik ini berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia serta lingkungan sekitar. Penelitian masih didominasi dengan pembahasan ketahanan pangan dari perspektif sosial atau ekonomi, sehingga perpaduan antara pembelajaran literasi membaca serta materi ketahanan pangan dengan dasar bacaan kontekstual masih terbilang minim diteliti pada konteks pembelajaran di SD. Penelitian yang dilakukan oleh Alpian, Viny & Yatri, Ika. (2022) serta Saputri dan Sukartiningsih (2024) berfokus pada keterampilan membaca secara *general*, sehingga masih belum banyak yang menguji efektivitas bahan ajar tertentu (LKPD misalnya) pada konteks materi ketahanan pangan yang mengandung bacaan yang bersifat kontekstual. Hal ini juga menampilkan terdapat kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran literasi teks yang memiliki sifat yang bermakna serta aplikasi bahan ajar yang ditujukan untuk meraih tujuan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara efektif.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi LKPD berbasis bacaan kontekstual dengan mengangkat tema ketahanan pangan dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai strategi atau model pembelajaran, tanpa memadukan bahan ajar spesifik yang bersifat kontekstual dengan mengangkat suatu tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menguji efektivitasnya. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang inovatif dalam pemanfaatan bahan ajar yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga kontekstual dan bermakna. Berdasarkan uraian di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat dan menguji efektivitas dalam penggunaan LKPD ketahanan pangan (peternakan) dengan basis bacaan kontekstual dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Kandangan II, Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan bukti empiris mengenai dampak penggunaan bahan ajar kontekstual terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan teks yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Kontribusi penelitian ini meliputi: (1) Memaparkan bukti empiris mengenai efektivitas LKPD berbasis bacaan kontekstual terhadap keterampilan membaca siswa; (2) Memberikan saran bahan ajar yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan guru SD dalam mengembangkan media pembelajaran; serta (3) menyumbang pemikiran akademik tentang integrasi materi kontekstual seperti ketahanan pangan dalam pembelajaran membaca pemahaman di SD.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan LKPD ketahanan pangan (peternakan) berbasis bacaan kontekstual terhadap keterampilan membaca siswa kelas III-B di SDN Kandangan II pada tahun ajaran 2026/2027. Pendekatan kuantitatif dipilih karena menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis penelitian secara objektif. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa secara terukur dan sistematis (Astutik et al., 2026; Istiq'faroh et al., 2026). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Model ini diterapkan secara sistematis dalam proses pengembangan bahan ajar untuk menghasilkan produk yang valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar melalui media yang kontekstual dan inovatif (Aswadah et al., 2026; Herlina & Istiq'faroh, 2025). Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Istiq'faroh, et al. (2020) yang menggunakan data *pre-test* dan *post-test*, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *post-test* setelah penggunaan LKPD Ketahanan Pangan (Peternakan) berbasis kontekstual pada keterampilan membaca siswa. Sumber data dalam penelitian ini merupakan siswa kelas III-B di SDN Kandangan II pada tahun ajaran 2026/2027.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, dan dokumentasi. Tes (Pre-test dan Post-test) digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa setelah penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran (Juniati, et al., 2024). Instrumen tes telah disusun dengan mengadaptasi beberapa indikator membaca pemahaman, seperti kemampuan dalam menemukan informasi penting, memahami isi teks, serta kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bahan bacaan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini akan menganalisis data yang diperoleh menggunakan Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*, Uji Normalitas *N-Gain* dan Uji Wilcoxon *Signed Rank Test* untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan LKPD yang telah dikembangkan terhadap keterampilan membaca siswa. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 29* agar hasil analisis yang diperoleh lebih akurat dan sistematis.

3. Hasil dan Pembahasan

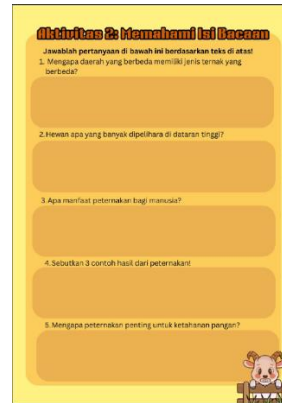
Hasil Produk LKPD Ketahanan Pangan (Peternakan), Adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sampul



Gambar 2. Aktivitas 1



Gambar 3. Aktivitas 2



Gambar 4. Aktivitas 3

Sejalan dengan studi Choirudin, et al. (2021) yang mengemukakan bahwa LKPD yang digunakan dalam penelitian dirancang agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setiap aktivitas pada LKPD disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Melalui LKPD, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga belajar menemukan konsep, berdiskusi, serta mengerjakan tugas secara mandiri (Nestiadi, et al., 2024 & Ni'mah, 2025). Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Istiq'faroh & Mustadi (2020); Surat, et al. (2023) & Anggraini, et al. (2025), penggunaan media LKPD memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa, karena dalam pengerjaan LKPD siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir, serta rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keefektifan media LKPD yang telah dikembangkan, maka penulis melakukan hitung rata-rata nilai pada hasil *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas (*pre-test*, *post-test*, & *n-gain*), serta melakukan uji formula Wilcoxon (jika data tidak berdistribusi secara normal).

Hasil Analisis Nilai Rata-Rata (*Pre-test* & *Post-test*)

Table 1. Rata-Rata Nilai *Pre-test* & *Post-test*

Rata-Rata Nilai				
Pre-Test	Mean (Rata-rata)	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	73.96	25	10.636	2.127
Post-Test	81.36	25	9.539	1.908

Table 1, menunjukkan hasil perhitungan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 73.96, sedangkan hasil perhitungan rata-rata nilai *post-test* menunjukkan angka 81.36. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa terdapat peningkatan sebesar 7,4 atau sebesar 10,01%. Dengan adanya peningkatan, hal ini telah menjadi indikasi bahwa penggunaan LKPD Ketahanan Pangan (Peternakan) berbasis bacaan kontekstual telah berdampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III-B di SDN Kandangan II. Untuk mengetahui jika data berdistribusi normal, maka peneliti akan melakukan uji normalitas pada nilai *pre-test* dan *post-test*.

Hasil Analisis Uji Normalitas (*Pre-test* & *Post-test*)

Table 2. Uji Normalitas Data *Pre-Test* & *Post-Test*

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.190	25	.020	.892	25	.013
Post-Test	.148	25	.161	.890	25	.011

Berdasarkan *Table 2*, hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* menggunakan SPSS menunjukkan hasil signifikansi (Sig.) oleh Shapiro-Wilk sebesar 0.013. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai *pre-test* tidak terdistribusi secara normal karena Sig. < 0.05. Demikian juga dengan data *post-test* yang menunjukkan Signifikansi sebesar 0.011 yang berarti data nilai *post-test* tidak berdistribusi secara normal. Menurut teori statistik, data akan dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai Sig. lebih besar dari 0.05 (> 0.05), sedangkan jika kurang dari 0.05, maka data tidak terdistribusi secara normal (Juliati, et al., 2024). Dengan demikian, karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis selanjutnya akan dilakukan menggunakan uji non-parametrik.

Hasil Analisis Uji Normalitas (*N-Gain*)

Table 3. Uji Normalitas *N-Gain*

Test of Nomality (<i>N-Gain</i>)						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>N-Gain</i>	.138	25	.200	.958	25	.383

Berdasarkan *Table 3*, hasil perhitungan *N-Gain* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* menampilkan hasil Sig. (Shapiro-Wilk) sebesar 0.383 yang berarti data telah berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa selisih (*N-Gain*) antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa relatif stabil serta tidak mengalami penyimpangan distribusi yang signifikan. Menurut studi yang dilakukan oleh Budiantoro, Sukartiningsih, dan Istiq'faroh (2023), analisis *N-Gain* dapat digunakan untuk melihat efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih spesifik, terutama untuk membandingkan kemampuan awal dan akhir siswa setelah penggunaan LKPD.

Hasil Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Menurut hasil analisis pada *Table 2*, data nilai *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi secara normal, maka penulis akan melakukan Uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif untuk menguji hipotesis. Uji Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang biasanya digunakan untuk mengetahui perbedaan dari *sample* yang berpasangan ketika asumsi normalitas terganggu atau data tidak berdistribusi secara normal (Hanifa, et al., 2024).

Table 4. Hasil Uji Formula Wilcoxon

Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test Summary	
Total N	25
Test Statistic	276.000
Standard Error	32.801
Standardized Test Statistic	4.207
Asymptotic Sig. (2-sided test)	<,001

Berdasarkan *Table 4*, hasil uji formula Wilcoxon menunjukkan bahwasannya sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah penggunaan LKPD Ketahanan Pangan (Paternakan) dilihat dari hasil signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar <,001 (<0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum menggunakan LKPD (*pre-test*) dan setelah menggunakan LKPD (*post-test*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD Ketahanan Pangan (Paternakan) berbasis bacaan kontekstual menunjukkan nilai keefektifan yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III-B di SDN Kandangan 2.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD ketahanan pangan (peternakan) berbasis bacaan kontekstual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III-B di SDN Kandangan II. Hal ini menjawab permasalahan penelitian terkait rendahnya kemampuan membaca siswa, sekaligus membuktikan bahwa tujuan penelitian untuk menguji efektivitas LKPD telah tercapai. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan melalui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test yang diperkuat dengan hasil uji Wilcoxon (Asymp. Sig. < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi bahan ajar berbasis konteks kehidupan nyata mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih bermakna. LKPD tidak hanya berfungsi sebagai media latihan, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membaca. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru sekolah dasar perlu mengembangkan dan memanfaatkan bahan ajar berbasis bacaan kontekstual sebagai strategi untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembang bahan ajar dan peneliti selanjutnya untuk mengadaptasi model serupa pada materi lain atau jenjang yang berbeda guna memperluas penerapan pembelajaran berbasis konteks dalam meningkatkan keterampilan literasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurul Istiq'faroh, M. Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia atas bimbingannya. Apresiasi setinggi-tingginya juga diberikan kepada pihak SDN Kandangan II yang telah memfasilitasi kegiatan observasi kami. Terakhir, terima kasih kepada rekan anggota kelompok atas kolaborasi yang luar biasa dalam penyelesaian artikel ini.

6. Daftar Pustaka

- Alpian, Viny & Yatri, Ika. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Anggraini, S., Adi, B. S. (2025). Fostering critical and creative thinking skills using differentiated student worksheet (LKPD) in primary science education. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 4237-4281. Retrieved from <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/2869/1196>
- Apduludin, A., Guswita, R., Habibah, N., Ridhoh, A., & Aswa, P. N. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi guide reading di kelas VI SD Negeri 104/II Sungai Pinang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 186–195. DOI: <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1215>
- Astutik, E. Y., Muhimmah, H. A., & Istiq'faroh, N. (2026). Differentiated instruction strategies to enhance reading comprehension in elementary schools: A systematic literature review. *Jurnal Paedagogy*, 13(2), 758–770. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v13i2.19591>
- Aswadah, E. Y. R., Istiq'faroh, N., & Sukartiningsih, W. (2026). The development of the cristal multimodal booklet to strengthen students' growth mindset in elementary schools. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 16(1). Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jip/article/view>
- Biat, I. T., Nurdin, N., & Abdulah, M. M. (2024). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 1 Bira melalui metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Tahsinia*, 5(5), 742–753. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v5i5.242>

- Budiantoro, E., Sukartiningsih, W., & Istiq'faroh, N. (2023). Analisis kebutuhan awal keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di era society 5.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 231-242. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19825>
- Budiawan, D., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2023). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode pembelajaran saintifik di sekolah dasar. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 116–123. DOI: <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.467>
- Choirudin, Anwar, M. S., Khabibah, N. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem solving. *Fraktal: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.3590>
- Damayanti Nababan, & Christofel Agner Sipayung. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/190>
- Enha, M. G., Sutarto, H. (2024). Pengembangan LKPD berbasis kontekstual dengan model pembelajaran generatif pada kurikulum merdeka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 793-800. Retrived from <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma/article/view/3031/2494>
- Hadianti, Y. (2023). Implementasi membaca pemahaman secara daring pada siswa sekolah dasar. *Creative Research Journal*, 9(2), 123-132. DOI: <https://doi.org/10.34147/crj.v9i2.318>
- Hadimalini, F. & Salimi, M. (2025). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan tahun ajaran 2024/2025. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(3), 2017-2021. DOI: <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.101982>
- Hanifa, A. R. J., Hartanti, D. R., Putri, S. S., Lobo, Y. G. B., Ariyani, E., Diajeng, D., Ghurri, A., Andriana, L. M., & Ningsih, A. W. (2024). Artikel review: Penerapan Wilcoxon dalam bidang kefarmasian. *Jurnal Farmasi IKIFA*, 3(1). Retrived from <https://epik.ikifa.ac.id/jfi/article/view/97>
- Hasanah, H., Suganda, D., & Malik, M. S. (2024). Optimalisasi pemahaman membaca siswa melalui pendekatan bercerita di kelas 3 sekolah dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 43–51. DOI: <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i4.5>
- Herlina, N., & Istiq'faroh, N. (2025). Pengembangan media buku digital cerita fabel bergambar menggunakan aplikasi PicsArt untuk keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar kelas IV. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(12), 3145–3157. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view>
- Istiq'faroh, N., Suhardi, S., & Mustadi, A. (2020). Improving elementary school students' creativity and writing skills through digital comics. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(2), 426-435. DOI: <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.689661>
- Istiq'faroh, N., Suhardi, S., Mustadi, A., & Ahdhianto, E. (2020). The effect of Indonesian folktales on fourth-grade students' reading comprehension and motivation. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4), 2149-2160. DOI: <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.763772>

- Istiq'faroh, N., Hendratno, H., Kharisma, N. V. E., Rukmi, A. S., Rusanti, M., & Aini, N. (2026). Effectiveness of personalized learning model using digital flipbooks with Sidoarjo local wisdom to improve multiliteracy of elementary school students in the digital era. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 7(1), 475–487. DOI: <https://doi.org/10.46245/ijorer.v7i1>
- Juliati, S., Afendi, A. H., & Sutisno, A. N. (2025). Enhancing elementary students' reading comprehension of informational texts through problem-based learning. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3200–3210. DOI: <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2352>
- Juniati, Habiburahman, L., Hadi, M. (2024). Pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Rempek tahun akademik 2023/2024. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3(3), 200-207. DOI: <https://doi.org/10.58218/literasi.v3i3.889>
- Komariyah, U., Basuki, B., Herawati, N., & Hersulastuti, H. (2025). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan pendekatan Whole Language pada siswa kelas IV SDN 1 Ngemplakseneng tahun pelajaran 2024/2025. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 8182–8190. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i4.52968>
- Lena, M. S., Sartono, S., Prameswari, A. A., & Rafika, R. (2023). Analisis kesulitan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7824–7829. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7475>
- Monalisa, I., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1953–1963. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Nestiadi, A., Safitri, A., Aulia, F., Mulidya, R. R., & Hasanah, N. (2024). Penggunaan LKPD untuk menunjang keaktifan peserta didik pada pembelajaran IPA di SMPN 1 Ciruas. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 337-340. DOI: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i11.1091>
- Ni'mah, N. F. (2025). Peran lembar kerja peserta didik dalam memfasilitasi pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 1414-1437. Retrived from <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1524>
- Putra, Angga & Damayanti, Putri & Pujiarti, Titi & Nafisa, Nafisa. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kontekstual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran tematik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 674-683. DOI: <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2715>
- Saputri, D. A., & Sukartiningsih, W. (2024). Analisis keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dalam konteks implementasi program literasi sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 29–39. Retrived from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/59609>
- Salsabilah, S., Latifah, N., & Magdalena, I. (2023). Analisis kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Karang Tengah 12 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 126–144. DOI: <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.37860>
- Silitonga, R. Z. D., & Istiq'faroh, N. (2025). Profil kemampuan siswa terhadap penulisan huruf kapital di kelas III sekolah dasar pada kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(12), 3347–3357. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view>



- Solihin, A., Istiq'faroh, N., Subrata, H., Hendratno, H., & Sukartiningsih, W. (2024). Developing students' language skills through the implementation of basic literacy. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6139-6148. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.26888>
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., & Juwana, I. D. P. (2023). The use of LKPD in terms of students' confidence level in solving HOTS questions in class X. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(2), 304-310. DOI: <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i2.61041>
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62. DOI: <https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>
- Widodo, S., Pragito, P., Utami, D., Utami, R. K. S. (2022). Penyusunan LKPD untuk peningkatan profesionalitas guru. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 2(2), 64-69. Retrived from <http://repository.lppm.unila.ac.id/46601/1/25858-65097-1-PB.pdf>